

PERANCANGAN PASAR RAKYAT AMPEL TIPE A DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BOYOLALI, JAWA TENGAH.

Tutie Rahayu¹, Sri Kurniasih², Anggraeni Dyah Sulistiowati³

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260

E-mail : tutyrh@gmail.com

²Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : sri.kurniasih@budiluhur.ac.id dan anggraeni.dyah@budiluhur.ac.id

Abstrak

Pasar Ampel merupakan salah satu pasar terbesar di Kabupaten Boyolali. Pada tahun 2004, Pasar Ampel pernah mengalami kebakaran sehingga kondisi pasar hingga sampai pada saat ini tidak beraturan dalam pembagian zonasi, penghawaan dan pencahayaan alami yang kurang pada bangunan. Perancangan Pasar Ampel ini akan ditingkatkan menjadi Pasar Rakyat Ampel Tipe A yang sesuai dengan luas lahan, jumlah pedagang dan lokasi pasar Ampel.

Arsitektur tropis adalah jenis gaya atau konsep dalam desain arsitektur yang merupakan jawaban dan bentuk adaptasi bangunan terhadap kondisi iklim di suatu daerah tropis. Iklim tropis biasanya terletak di dekat garis khatulistiwa dan memiliki karakter khusus yang disebabkan oleh panas matahari yang tinggi, kelembapan dan curah hujan yang cukup tinggi, pergerakan angin, dan banyak pengaruh lainnya. Arsitektur tropis dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan iklim sehingga dapat memberikan kenyamanan dan keamanan didalam pasar dengan memanfaatkan sumber daya alam.

Kata Kunci :Pasar Rakyat Tipe A, Pasar Ampel, Arsitektur Tropis, Kabupaten Boyolali.

Abstract

Ampel Market is one of the largest markets in Boyolali Regency. In 2004, the Ampel Market experienced a fire so that the market conditions until now have been irregular in the distribution of zoning, insufficient ventilation and natural lighting in buildings. The design of this Ampel Market will be upgraded to the Ampel Type A People's Market which is suitable for the area of land, the number of traders and the location of the Ampel market.

Tropical architecture is a type of style or concept in architectural design which is an answer and a form of adaptation of buildings to climatic conditions in a tropical area. Tropical climates are usually located near the equator and have special characteristics due to high solar heat, high humidity and rainfall, wind movement, and many other influences. Tropical architecture can provide answers to climate problems so that it can provide comfort and security in the market by utilizing natural resources.

Keywords: Type A People's Market, Ampel Market, Tropical Architecture, Boyolali Regency.

1.1 LATAR BELAKANG

Pasar merupakan wadah kegiatan masyarakat dalam melakukan perdagangan yang didalamnya terdapat transaksi jual beli barang ataupun jasa. Pasar merupakan cerminan dari ekonomi kerakyatan dan sampai saat ini pasar tradisional dianggap dasar perekonomian di setiap wilayah. Namun, adanya pertumbuhan pasar *modern* dan pusat perbelanjaan yang dikelola oleh sektor privat lambat laun menghilangkan eksistensi pasar tradisional. Pasar tradisional saat ini disebut sebagai Pasar Rakyat yang mewadahi secara langsung hasil bumi yang didapat dari petani ataupun peternak.

Pasar tradisional Ampel merupakan salah satu pasar terbesar di Kabupaten Boyolali. Pasar ini menyediakan berbagai macam kebutuhan pokok sehari-hari dengan sistem operasional di setiap harinya. Pasar Ampel pernah mengalami kebakaran pada tahun 2004 namun kondisinya dibiarkan begitu saja tanpa adanya perbaikan sehingga membuat kondisi di dalam bangunan pasar Ampel rusak seperti atap yang bocor, sirkulasi antar pedagang yang terlalu dekat yang membuat kesan sempit serta penataan *layout* bangunan yang tidak teratur.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 37/M-DAG/PER/5/2017 Tentang Pedoman Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Perdagangan dan pada Undang-undang No. 7 tahun 2014 bahwa penyebutan Pasar Tradisional itu sekarang menjadi Pasar Rakyat. Pasar Rakyat diutamakan pada pasar yang telah berumur lebih dari 25 tahun dan pernah mengalami bencana seperti kebakaran, bencana alam, konflik sosial, daerah tertinggal serta daerah yang memiliki potensi perdagangan besar.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan

Merancang Pasar Rakyat Ampel yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat umum dan juga dapat mewadahi potensi

alam dan industri yang dimiliki Kabupaten Boyolali serta dapat merancang Pasar Ampel yang lebih bersih, nyaman dan aman.

Sasaran

Dapat menjadi wadah dalam memenuhi kebutuhan ataupun dalam menyediakan kebutuhan masyarakat umum khususnya masyarakat umum Kabupaten Boyolali.

1.3 METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana dalam mencapai tujuan dan pembahasannya akan dilakukan Analisa dan pengumpulan data terhadap Pasar Ampel ini, antara lain berupa:

1. Pengumpulan Data

- Data Primer (studi kasus, survey lapangan, wawancara)
- Data Sekunder (pengamatan langsung dan studi Pustaka)

2. Pendekatan pemecahan permasalahan arsitektur

- Analisa Manusia
Menyediakan zona-zona pasar seperti zona basah sedikit air, zona basah banyak air, zona kering, los dan kios sebagai wadah dalam menyediakan kebutuhan sehari-hari.
- Analisa Tapak
Merancang Pasar Rakyat Ampel dengan memperhatikan iklim pada tapak serta melakukan keselarasan analisa antar bangunan di sekitar tapak.

- Analisa Bangunan
Menerapkan konsep Arsitektur tropis seperti membuat pencahayaan dan penghawaan yang cukup kedalam bangunan, membuat sirkulasi yang sesuai di dalam maupun di luar bangunan, penggunaan material yang sesuai dengan konsep Arsitektur Tropis.

2.1 GAMBARAN UMUM PROYEK

- Judul Proyek : Perancangan Rakyat Ampel Tipe A Pasar
- Tema : Arsitektur Tropis.
- Lokasi : Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali

- Sifat Proyek: Fiktif.
- Fungsi Bangunan: Sarana Perdagangan
- Luas Lahan : ± 41.000m² (4.1 Ha).
- Sasaran : Masyarakat Umum.

2.2 PENGERTIAN TEORITIS JUDUL PROYEK

Pasar Ampel memiliki kondisi yang kumuh, kotor dan tidak beraturan. sehingga akan dilakukan Perancangan Pasar Ampel yang bersih, nyaman dan beraturan dengan pemilihan Klasifikasi Tipe A karna Pasar Ampel memiliki luas lahan lebih dari 5.000m², operasional setiap hari dan jumlah pedagang lebih dari 400 orang. Pemilihan wilayah di Kabupaten Boyolali Jawa Tengah dikarenakan potensi yang dimiliki pada wilayah ini cukup besar.

3.1 ARSITEKTUR TROPIS

Arsitektur tropis adalah jenis gaya atau konsep dalam desain arsitektur yang merupakan jawaban dan bentuk adaptasi bangunan terhadap kondisi iklim di suatu daerah tropis. Iklim tropis biasanya terletak di dekat garis khatulistiwa dan memiliki karakter khusus yang disebabkan oleh panas matahari yang tinggi, kelembapan dan curah hujan yang cukup tinggi, pergerakan angin, dan banyak pengaruh lainnya.

3.2 CIRI-CIRI ARSITEKTUR TROPIS

1. Penggunaan atap pelana atau atap limasan pada bangunan.
2. Orientasi utara-selatan, untuk mencegah pemanasan *fasade* yang lebih lebar.
3. Sisi sekitar bangunan diberi peneduh, tanpa mengganggu sirkulasi udara.
4. Penggunaan warna yang cerah pada bangunan agar tidak menyerap panas terlalu berlebihan.
5. Penggunaan *secondary skin* pada bangunan untuk mengurangi sinar matahari yang masuk secara berlebihan.
6. Memiliki pencahayaan dan penghawaan udara yang cukup terhadap bangunan.

7. Teritisan yang lebar pada bangunan guna melindungi penghuni bangunan dari hujan yang berlangsung sepanjang tahun dan juga dari terik matahari yang menyengat

4.1 ANALISA

Peracangan Pasar Rakyat Ampel Tipe A di Kabupaten Boyolali ini bertujuan untuk merancang serta mewadahi potensi alam yang dimiliki Kabupaten Boyolali sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat umum.

Dengan menerapkan konsep arsitektur tropis diharapkan dapat merancang pasar yang sesuai dengan iklim dengan pemanfaatan sumber daya alam dan material bangunan yang sesuai sehingga dapat memberikan manfaat dalam menghemat energi.

4.1.1 Analisis Kebutuhan Luas Ruang.

Fasilitas pada Pasar Rakyat Ampel adalah:

- a. Pasar Rakyat Ampel.
- b. Area kuliner.
- c. Area jajanan pasar.
- d. Kantor pengelola.
- e. Tempat pengelolaan sampah.
- f. Tempat pembelian unggas hidup.
- g. R. Servis.
- h. Pos keamanan.
- i. Area Parkir.

Hasil analisa kebutuhan ruang luar dan dalam:

Tabel 1. Total Kebutuhan Ruang Dalam

RUANG DALAM	
Bangunan Utama (Publik)	
Los Basah banyak air	1.126
Los Basah sedikit air	1.038
Kios besar	2.434
Kios sedang	2.012
Kios kecil	1.685
Toko	2.964
Musholla	97,5
Total	11.470
Penunjang	
Area kuliner	646

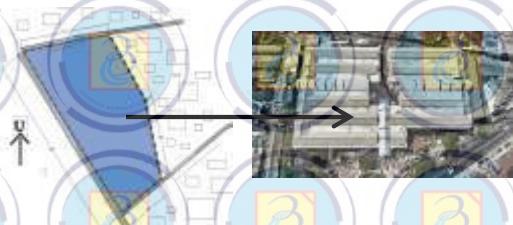
Area jajanan pasar	77
Total	723 m ²
Pengelola (Semi Privat)	
Ruang pengelola	243 m ²
Servis	
Pos parkir dan pos keamanan	29 m ²
TPS 3R	292,5
Tempat pembuangan sampah sementara	18,2
Tempat pengelolaan listrik	81 m ²
Tempat pengelolaan air bersih	81 m ²
Total	1256 m ²
TOTAL KESELURUHAN	
	13.840 m²

Tabel 2. Total Kebutuhan Ruang Luar

RUANG LUAR	LUAS (m ²)
Area tata hijau	8.200
Jalan dalam site	6.150
Lahan parkir	3.263 m ²
Total	17.613 m ²

4.1.2 Analisis Tapak

Perancangan Pasar Rakyat Ampel Tipe A ini berlokasi di Dusun 2 Kelurahan Urut Sewu Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.



Gambar 1. Lokasi Pasar Rakyat Ampel

Ketentuan Tapak

- Luas Lahan : $\pm 41.000\text{m}^2$ (4,1 Ha).
- KDB : Maksimal 60%
- KLB : 3
- KDH : 40%
- Peruntukan : Perdagangan & Industri

Kondisi dan batas sekitar tapak :

- Utara : Jalan Arjuna.
- Barat : Jalan Boyolali-Semarang.
- Timur : Permukiman Penduduk
- Selatan : Jalan Candi Ampel.

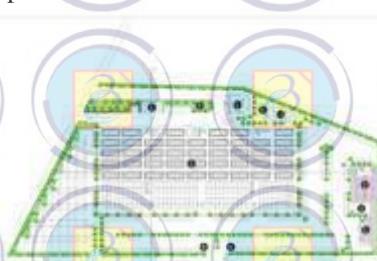
4.1.3 Analisis Bangunan

Penerapan konsep Arsitektur Tropis pada bangunan Pasar Rakyat Ampel yaitu:

1. Penggunaan atap pelana dan limasan.
2. Penggunaan *secondary skin* pada sisi timur dan barat untuk mengurangi sinar matahari yang masuk secara berlebihan.
3. Orientasi bangunan menghadap utara dan selatan.
4. Sisi sekitar bangunan diberi peneduh berupa tritisan yang lebar.
5. Menggunakan material ramah lingkungan.
6. Penggunaan warna cerah yaitu warna orange, putih cream dan coklat muda agar warna cerah ini tidak banyak menyerap panas
7. Penggunaan *skylight* pada puncak atap sebagai pencahayaan alami ke dalam pasar.
8. Membuat bukaan pada seluruh sisi sebagai upaya dari *cross ventilation* di dalam pasar.
9. Membuat tritisan dengan lebar 1,5 meter agar air hujan tidak masuk ke dalam bangunan.
10. Bangunan utama diletakkan pada bagian tengah site.

5.1 KONSEP DESAIN.

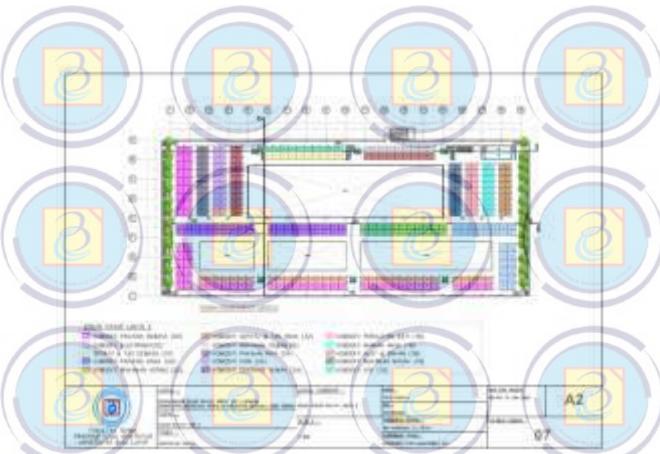
- Siteplan



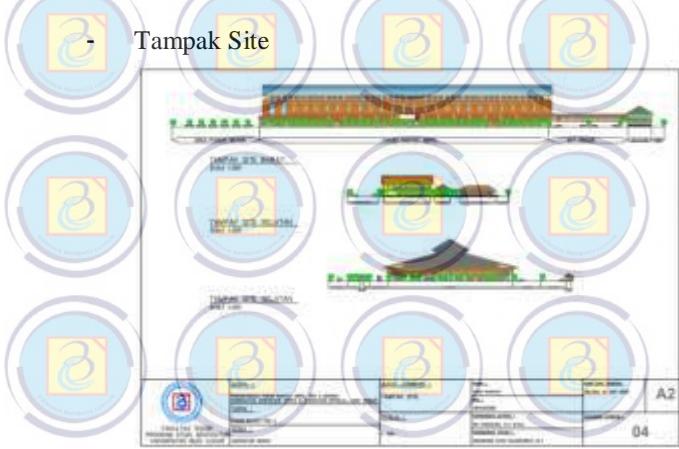
Gambar 2. Siteplan



Gambar 3. Blokplan



Gambar 6. Denah Pasar Rakyat Ampel Lt. 2



Gambar 4. Tampak Site
Denah Pasar Rakyat Ampel



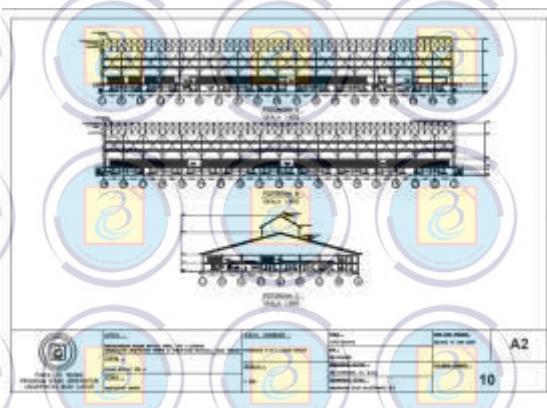
Gambar 7. Tampak Pasar Rakyat Ampel



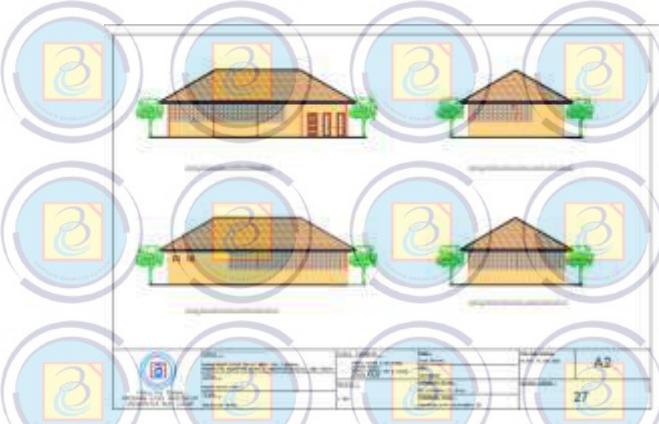
Gambar 5. Denah Pasar Rakyat Ampel Lt.
Dasar

Potongan Pasar Rakyat Ampel

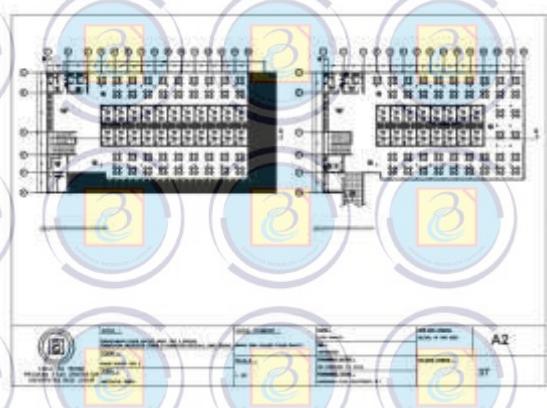




Gambar 8. Potongan Museum



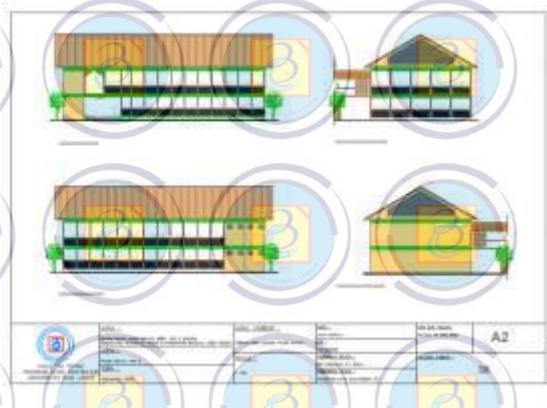
Gambar 11. Tampak jajanan pasar



Gambar 9. Denah Area Kuliner



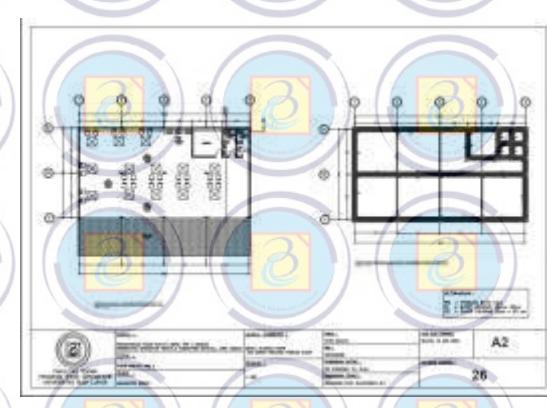
Gambar 12. Denah Tempat pengelolaan sampah



Gambar 10. Tampak Area Kuliner



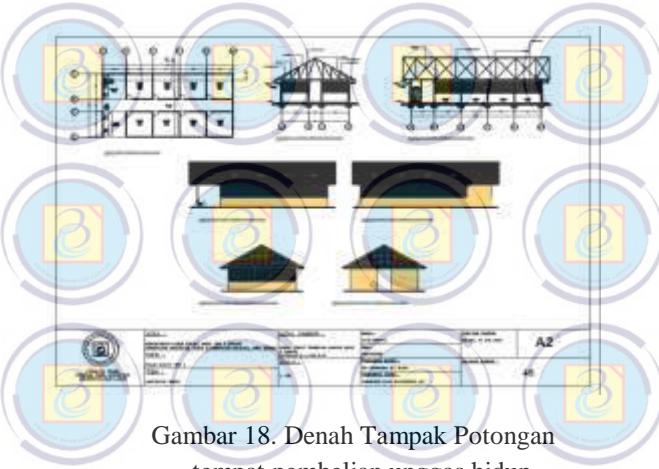
Gambar 13. Tampak Tempat pengelolaan sampah



Gambar 10. Denah jajanan pasar



Gambar 14. Denah kantor pengelola



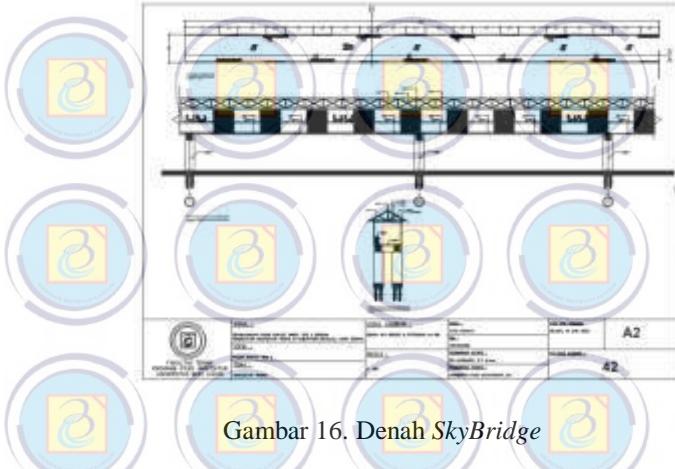
Gambar 18. Denah Tampak Potongan tempat pembelian ungas hidup



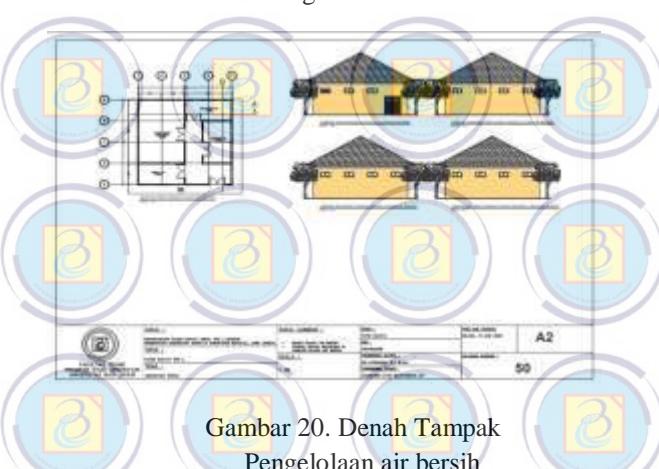
Gambar 15. Tampak kantor pengelola



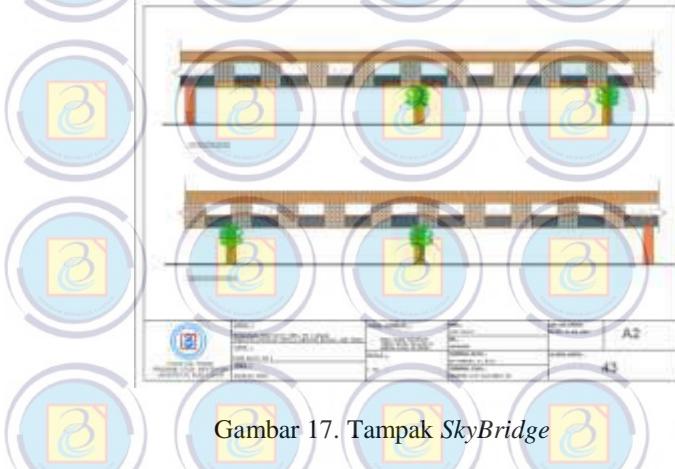
Gambar 19. Denah Tampak Pengelolaan listrik



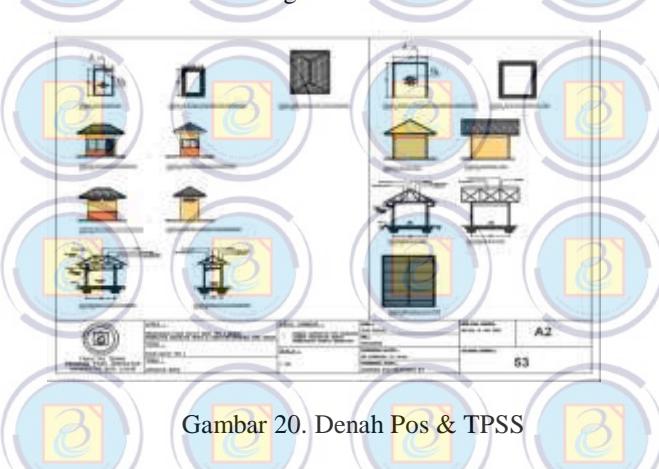
Gambar 16. Denah SkyBridge



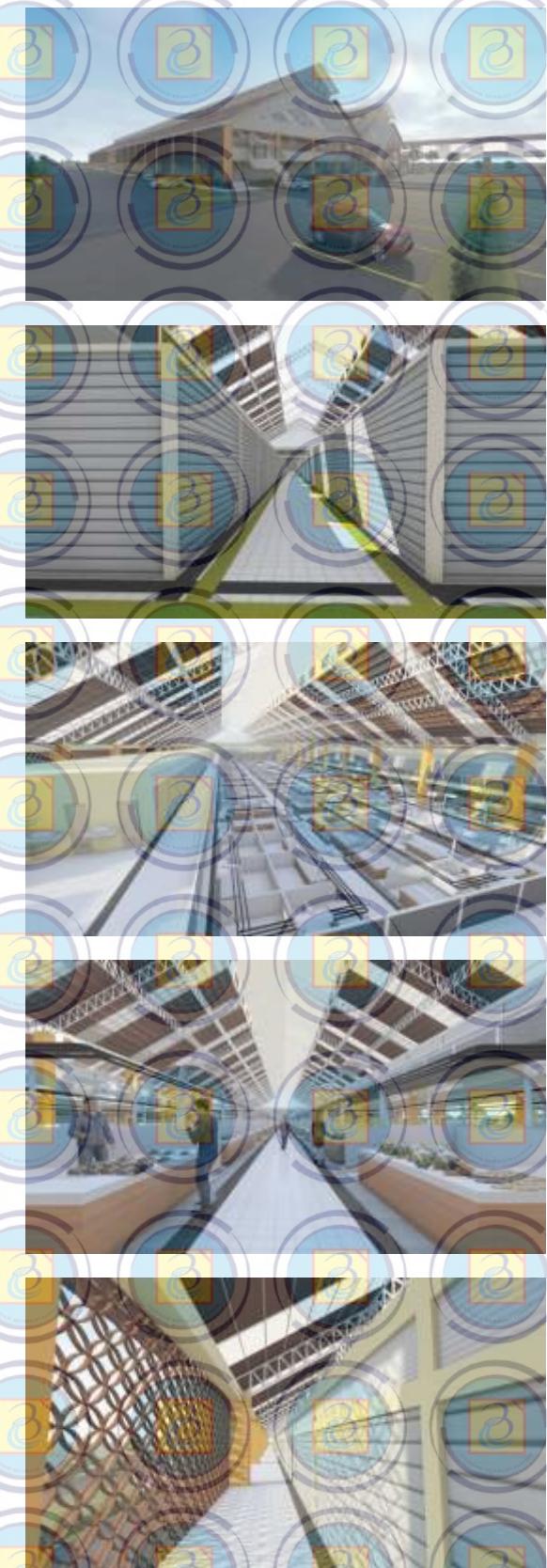
Gambar 20. Denah Tampak Pengelolaan air bersih



Gambar 17. Tampak SkyBridge



Gambar 20. Denah Pos & TPSS



Gambar 21. Gambar Exterior & Interior

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan Republik Indonesia, Hal. 1
- [2] Peraturan Pasar Rakyat pada UU. No.7 2014, Tersedia : <https://ews.kemendag.go.id> 13-05-2020, 1:12
- [3] “Pengertian Arsitektur Tropis” [Online] Tersedia : <https://ews.kemendag.go.id>